

ABSTRAK

Talasemia merupakan salah satu penyakit genetik terbanyak di dunia, yang ditandai dengan tidak terbentuknya salah satu rantai globin, baik itu alfa ataupun beta. Penderita talasemia yang memiliki kadar hemoglobin di bawah 9-10 g/dL membutuhkan transfusi darah rutin. Namun, transfusi tidak bisa dihindari bagi pasien talasemia (khususnya talasemia mayor) yang menyebabkan penumpukan zat besi dalam tubuh. Kadar feritin dalam serum darah berkorelasi dengan simpanan zat besi tubuh, yang berarti semakin tinggi kadar feritin serum maka semakin tinggi simpanan besi tubuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar feritin pada pasien talasemia di RSUD Pasar Rebo berdasarkan jenis kelamin dan usia.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari rekam medik kemudian diolah. Penelitian dilakukan terhadap 40 orang pasien talasemia, hasil menunjukkan 36 orang (90%) pasien memiliki kadar feritin serum tinggi dan 4 orang (10%) pasien memiliki kadar feritin serum normal.

Penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kadar feritin serum pada pasien talasemia baik laki-laki maupun Perempuan, peningkatan juga terlihat pada semua kelompok usia. Disarankan agar lebih patuh mengonsumsi obat kelasi besi untuk menurunkan zat besi dalam tubuh. Selain itu, tingkatkan kesadaran untuk deteksi dini guna menghindari keturunan dengan talasemia.

Kata Kunci : Talasemia, Transfusi Darah, Kadar Feritin Serum
Tahun : 2014-2023
Kepustakaan : 31

ABSTRACT

Thalassemia is one of the most common genetic disorders in the world, characterized by the absence of either the alpha or beta globin chains. Patients with thalassemia who have hemoglobin levels below 9-10 g/dL require regular blood transfusions. However, transfusions are unavoidable for thalassemia patients (especially those with major thalassemia), leading to iron overload in the body. Serum ferritin levels correlate with the body's iron stores, meaning that higher ferritin levels indicate greater iron reserves in the body. This study aims to describe the ferritin levels in thalassemia patients at Pasar Rebo Hospital based on gender and age.

This research is a quantitative study used secondary data collected from medical records and subsequently processed. The study involved 40 thalassemia patients, the results showed that 36 patients (90%) had high serum ferritin levels, while 4 patients (10%) had normal serum ferritin levels.

The study concluded that there is an increase in serum ferritin levels in thalassemia patients, both male and female, across all age groups. It is recommended that patients adhere to iron chelation therapy to reduce iron levels in the body. Additionally, increasing awareness of early detection is crucial to prevent thalassemia in future generations.

Keywords : Thalassemia, Blood Transfusions, Serum Ferritin Levels
Year : 2014-2023
Literature : 31